

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) , *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI



TUGAS AKHIR

OLEH :

SRIYANTI

NIM 20031101

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

POLTEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh mahasiswa :

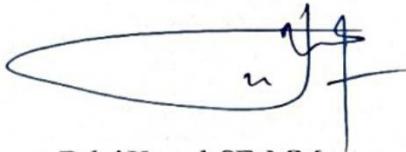
Nama : Sriyanti

NIM : 20031101

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 01 Juni 2023

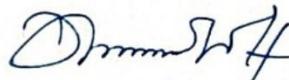
Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM

NIPY .05.015.218

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak

NIPY .09.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) , *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh :

Nama : Sriyanti
NIM : 20031101
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 18 Juli 2023

1. Erni Unggul Sedya Utami, SE, M.Si
Ketua Penguji
2. Asrofi Langgeng NS., S.Pd, M.Si, Ak
Anggota Penguji 1
3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, Ak
Anggota Penguji 2


.....

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Dr. Yenni Prama Sari, SE, M.Si., Ak.CA
NIP. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) , *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Sriyanti

NIM 20031101

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Sriyanti

NIM : 20031101

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) , DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEL*.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak Menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 18 Juli 2023



Sriyanti

NIM 20031101

HALAMAN MOTTO

“Setiap orang memiliki langkahnya masing-masing, langkahmu juga spesial. Jadi jangan terlalu peduli dengan orang lain. Jalani saja jalanmu, karena itu mengarah ke tempat yang sangat istimewa”

(Christoper Bahng, Stray Kids)

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S.Al-Insyirah : 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak, nenek dan adik saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam membuat Tugas Akhir ini.
2. Ibu saya yang sudah berpulang ke rumah Allah SWT yang senantiasa menjadi penyemangat dikala sedang lelah.
3. Dosen pembimbing yang selalu memberi semangat dan saran-saran.
4. Atasan – atasan saya yang selalu mendoakan dan mengerti saya.
5. Teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya.
6. Semua teman-teman kelas H yang selalu membuat gugup untuk membuat tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat serta salam tidak lupa pula terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena berkat limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dan menyusunnya dengan baik dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) , *Capital Adequacy Ratio* (Car) Dan *Loan To Deposit Ratio* (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI” Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A selaku Bapak Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal ;
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis menyusun Tugas Akhir ini ;
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini ;
5. Ibu Erni Unggul Sedyta Utami, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik/wali dosen ;
6. Teman-teman baik di kampus maupun di tempat kerja, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan yang dapat membantu

menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Tegal, 18 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sriyanti', with a large loop at the top and a horizontal line extending to the right.

Sriyanti

NIM 20031101

ABSTRAK

Sriyanti. 2023. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) , Capital Adequacy Ratio (Car) Dan . Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.* Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Pembimbing I: Bahri Kamal; Pembimbing II: Dewi Kartika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* yang terkait. Analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji statistik t disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri DER tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. CAR signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kesimpulannya DER, CAR, dan LDR secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: profitabilitas, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*.

ABSTRACT

Sriyanti. 2023. The Effect Of Debt To Equity Ratio (Der), Capital Adequacy Ratio (Car) And Loan To Deposit Ratio (Ldr) On Profitability in Banking Companies Listed On The IDX. Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal; Co-Advisor: Dewi Kartika.

This study aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan To Deposit Ratio (LDR) on profitability in Banking Companies Listed On The IDX. The data in this study uses secondary data obtained from related websites. The data analysis used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple liner regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of data analysis that has been carried out using the T statistical test, it is concluded that individually DER is not significant to profitability. CAR is significant to profitability. LDR is not significant to profitability. In conclusion, DER, CAR, and LDR together are significant to profitability.

Keywords: *profitability, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Laporan keuangan.....	11
2.2 Profitabilitas.....	14
2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	16
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	17
2.5 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	18
2.6 Hipotesis Penelitian	19
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

3.1 Lokasi penelitian.....	24
3.2 Waktu penelitian.....	24
3.3 Jenis data kuantitatif	24
3.4 Sumber data sekunder.....	24
3.5 Metode pengumpulan data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Analisis Data	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	32
3. Analisis Regresi Linear Berganda	37
4. Pengujian hipotesis	38
5. Koefisien determinasi	40
4.2 Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Return On Assets (ROA) Perbankan BUMN	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4. 2 Hasil Kolmogorov Smirnov Uji Normalitas	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Run Test.....	36
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik T	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	8
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perbankan	46
Lampiran 2 Data variabel dependen dn independen	47
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	48
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	48
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	50
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik F	50
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik T	51
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 bermula di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dan mulai menyebar ke berbagai negara akibat adanya mobilitas manusia. Di Indonesia virus ini dilaporkan muncul pada tanggal 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Virus ini menyebar melalui *droplet* atau tetesan kecil yang dikeluarkan seseorang pada saat batuk/bersin. Kasus ini melonjak pesat di Indonesia hingga tercatat 4.240.019 kasus pada bulan Oktober 2021. Virus *corona* ini mempunyai dampak terhadap kesehatan, pendidikan, sosial dan juga pada stabilitas ekonomi (Alam, 2021).

Stabilitas ekonomi terganggu karena pemerintah menerapkan PSBB yang diatur dalam Peraturan Pemerintah.No.21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (covid-19) yang melarang kegiatan di tempat umum, sekolah dan bekerja dari rumah, bahkan isolasi pada daerah tertentu. Menurut (Stevanus, 2021) dampaknya dapat dilihat mulai dari melemahnya daya beli masyarakat, menurunnya investasi di bidang pariwisata, travel dan kuliner, pengurangan penerimaan pajak, serta penurunan kinerja bank.

Kinerja bank menurun dikarenakan banyak masyarakat yang mengurangi pengeluaran, karena banyak dari mereka yang mengalami PHK (pemutusan hubungan kerja), pengurangan gaji yang membuat masyarakat harus pintar dalam

pengelola pendapatannya salah satunya dengan mengurangi pengeluarannya. Para investor juga membatasi investasinya karena pengurangan pendapatan pada masa pandemi, masyarakat terkadang masih kurang cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak ada dana cadangan untuk melakukan investasi. Masyarakat juga banyak yang melakukan penarikan uang di bank karena kepercayaan pada bank menurun, dan kurangnya uang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Kinerja bank akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank, apabila kinerjanya bagus maka profitabilitas akan meningkat. Semakin tinggi profitabilitasnya maka bank tersebut semakin baik kemampuan finansialnya. Sehingga kepercayaan masyarakat dapat dipertahankan pada bank tersebut (Sukraeni, 2022). Menurut (Harahap, 2009) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu bank maka bank tersebut memiliki keuntungan yang tinggi, dan hal ini kan menarik minat para investor yang menanamkan modalnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan total modal sendiri dan utang yang berarti rasio ini akan berguna untuk mengetahui besar aset yang dibiayai utang. Dipilihnya rasio (DER) *Debt to Equity Ratio* karena merupakan rasio yang

mengukur utang dengan ekuitas, dimana jika DER bernilai kecil maka kewajiban untuk membayar akan semakin kecil, sehingga profitabilitas akan meningkat.

Rasio selanjutnya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang mengukur kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang dimungkinkan dialami oleh bank (Kasmir, 2014) . Bank dapat meningkatkan profitabilitasnya dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya apabila memiliki kecukupan modal. Modal yang cukup bisa menjadi jaminan pada saat masa krisis, sehingga bank dapat melewati masa tersebut karena memiliki cadangan dana yang aman. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.

Rasio yang terakhir, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya terhadap para nasabah yang sudah menanamkan uangnya di bank. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat sesuai standar maka semakin banyak dana yang disalurkan dengan berupa kredit, dan bank akan mendapatkan banyak profitabilitas. Jika bank tidak menyalurkan dananya dan terus menyimpan dananya maka bank tersebut akan mengalami kerugian (Kasmir, 2009). Dengan mengetahui pengertian dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka rasio ini dipilih untuk diteliti.

Ditengah perekonomian Indonesia yang sedang mengalami penurunan karena dampak covid-19, bank BUMN memperlihatkan peningkatan profitabilitas setiap periode triwulan pada sebelum pandemi covid-19 sampai setelah covid-19 yang ditunjukkan melalui nilai (*Return On Assets*) ROA nya. Menurut (Kasmir, 2014)

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini dipilih karena dapat memperhitungkan secara menyeluruh terhadap keuntungan dan efisiensi kinerja perbankan.

Berikut tabel ROA (*Return On Assets*) perbankan BUMN pada tahun 2018-2022.

Table 1.1 Daftar *Return On Assets* (ROA) Perbankan BUMN

Tahun	Nilai ROA tiap Triwulan (%)				Keterangan
	1	2	3	4	
2018	1,39	1,56	1,82	3,29	Meningkat
2019	2,01	3,27	5,27	6,49	Meningkat
2020	1,85	2,27	2,81	3,27	Meningkat
2021	1,35	2,55	3,73	4,30	Meningkat
2022	2,57	2,67	2,72	3,54	Meningkat

Sumber : Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Nilai ROA (*Return On Assets*) yang terjadi di bank BUMN menjadi peristiwa yang menarik untuk diteliti untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disaat tahun 2019 tercatat utang bank BUMN senilai Rp.5.271 triliun yang disampaikan oleh Anggota Komisi XI DPR RI (Heri, 2019). Situasi ini sangat dikhawatirkan akan profitabilitas bank bahkan sampai kelangsungan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat dipengaruhi oleh utang atau ada pengaruh yang lain penulis tertarik melakukan

penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* , *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI “.**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perbankan BUMN.

2. Bagi perbankan

Diharapkan sebagai masukan mengenai langkah-langkah yang harus diambil oleh perbankan yang ingin meningkatkan ataupun menjaga stabilitas profitabilitas.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

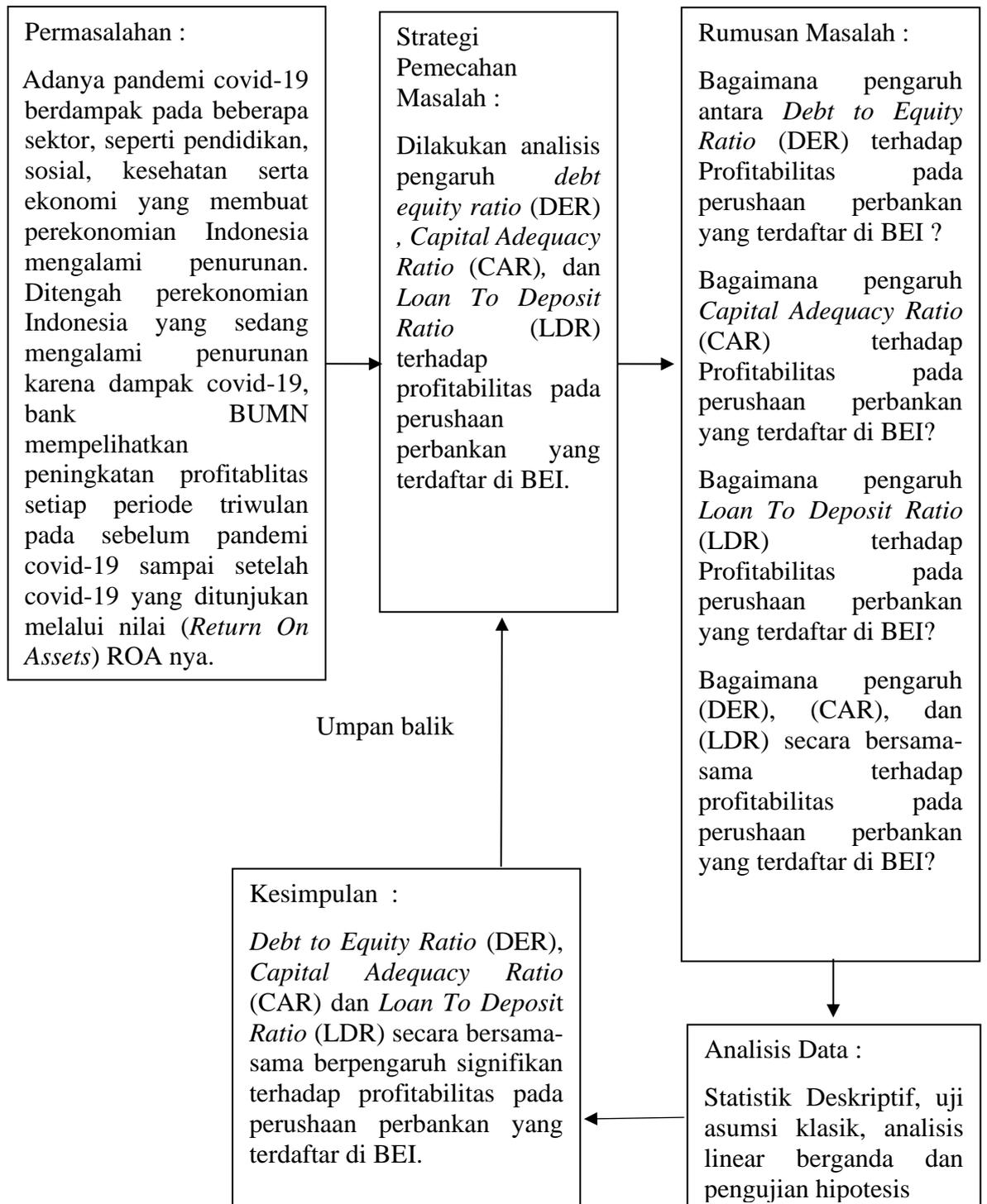
Diharapkan bermanfaat untuk bahan kepustakaan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian baru dengan tema yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh

Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam membuat penelitian tugas akhir ini, diperlukan sistematika penulisan yang mudah dimengerti dan dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian profitabilitas, pengertian *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio*

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang lokasi penelitian yang meliputi tempat dan alamat penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisikan tentang garis besar yang menyeluruh dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang dapat berguna bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang referensi yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisikan data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan dalam menyusun tugas akhir ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016) laporan keuangan adalah laporan dari semua kegiatan keuangan pada periode tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, kepada pemilik, manajemen, ataupun pihak luar yang mempunyai kepentingan terhadap laporan tersebut.

Menurut (Sutrisno, 2012) pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi yang merupakan laporan utama dan dibuat untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan yang menjadi landasan dalam mengambil keputusan.

Menurut (Kasmir, 2016) laporan keuangan adalah suatu laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan pada suatu periode tertentu di perusahaan. Pada laporan keuangan bank memperlihatkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dari posisi *aktiva*, *pasiva*, pendapatan dan biaya yang telah dikerjakan oleh bank. Dari laporan ini akan terlihat bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kekuatan dan kelemahan bank. Selain itu, laporan keuangan dapat memperlihatkan

kinerja manajemen bank selama satu periode dengan harapan manajemen dapat memperbaiki kelemahan dan mempertahankan kekuatan yang telah dimilikinya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016) beberapa tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu:

- a. Mengetahui informasi tentang jenis dan jumlah aktiva/ harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Mengetahui informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Mengetahui kepada perusahaan tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- d. Mengetahui informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- e. Mengetahui informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Mengetahui informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Mengetahui informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan disusunnya laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengerti kondisi

keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang dibuat akan sangat berguna bagi pihak internal ataupun pihak eksternal karena, laporan tersebut akan memberikan informasi yang terkait dengan posisi keuangan suatu perusahaan.

c. Jenis – jenis laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2016) ada lima jenis laporan keuangan yang terdiri dari :

1) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang berisi tentang posisi kekayaan suatu perusahaan, kewajiban, dan modal perusahaan (Agus et al., 2012).

2) Laporan Laba Rugi

Menurut (Kasmir, 2016) laporan laba rugi adalah laporan yang berisi akun-akun pendapatan dan beban yang akan menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Menurut (Kasmir, 2016) laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi tentang penambahan dan pengurangan laba maupun rugi serta transaksi yang terjadi pada akun kepemilikan modal.

4) Laporan Arus Kas

Menurut (Kasmir, 2016) laporan arus kas adalah alporan yang berisi tentang kas masuk dan keluar pada perusahaan pada periode akuntansi.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016) catatan atas laporan keuangan adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), neraca, Laporan Arus Kas (LAK) yang menyajikan informasi secara terperinci atas nilai suatu pos yang disajikan.

2.2 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Sutrisno, 2009) profitabilitas adalah semua keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan semua modal didalam perusahaan, seperti kegiatan penjualannya, kas, modal, jumlah karyawan, dan lain-lain. Menurut (Sartono, 2010) profitabilitas adalah semua kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba dalam total aktiva dan modal sendiri. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan profitabilitas adalah segala kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Supardi et al., 2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit*. ada empat rasio profitabilitas, yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

1) ROA (*Return On Asset*)

Menurut (Kasmir, 2016) ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah ROA (*Return On Asset*), karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dengan menyeluruh, menggunakan total aktiva dan biaya yang telah digunakan.

Menurut (Kasmir, 2009) rumus ROA (*Return On Asset*) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$$

2) ROE (*Return On Equity*)

Menurut (Kasmir, 2016) ROE (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui laba perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2009) rumus ROE (*Return On Equity*) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{net income}}{\text{shareholder's equity}}$$

c. NPM (*Net Profit Margin*)

Menurut (Kasmir, 2014) NPM (*Net Profit Margin*) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui labanya setelah dikurangi pajak dalam bentuk presentase. Menurut (Kasmir, 2009) rumus NPM (*Net Profit Margin*) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{revenue-cost}}{\text{revenue}}$$

d. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Menurut (Kasmir, 2014) BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah rasio profitabilitas yang mengukur antara beban operasional dan pendapatan operasional. Menurut (Kasmir, 2009) rumus BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

2.3 Debt to Equity Ratio (DER)

a. Pengertian

Menurut (Roni et al., 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk menghitung utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung

dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dimaksudkan agar bisa mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

b. Rumus DER

Menurut (Kasmir, 2009) rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$Debt\ equity\ ratio = \frac{total\ debt}{total\ equity} \times 100\ \%$$

Keterangan :

Total Debt = Total utang

Total Equity = Total Modal

2.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a. Pengertian

Menurut (Hery, 2019) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal sebagai penunjang asset yang menghasilkan risiko, seperti risiko kredit. Rasio ini dihitung dengan cara membagi total modal dengan asset terimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi nilai modal semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menghadapi potensi adanya kerugian. Menurut (Bank Indonesia, 2013) nilai CAR perbankan yang baik adalah minimal 8%. Hal ini bertujuan agar bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk menghadapi kerugian yang

tidak terduga sehingga bank tidak akan bangkrut karena sudah memiliki dana cadangan yang cukup.

b. Rumus CAR

Menurut (Kasmir, 2009) rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{total equity}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Total Equity = Total Modal

ATMR = Jumlah asset yang dapat dipertimbangkan risikonya

2.5 Loan To Deposit Ratio (LDR)

a. Pengertian

Menurut (Kasmir, 2016) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang dapat menghitung jumlah kredit yang diberikan bank pada nasabahnya yang dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat serta modal bank itu sendiri yang digunakan. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan dibagi total modal dan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilainya maka bank akan kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau tidak likud.

b. Rumus LDR

Menurut (Kasmir, 2009) rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{total loan}}{\text{total deposit} + \text{equity}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Total Loan = Total Pinjaman

Total Deposit = Total Deposit

Total Equity = Total Modal

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut (Lolang, 2014) hipotesis adalah jawaban sementara yang bersifat dugaan sebagai kesimpulan penelitian. Hipotesis terdiri dari dua jenis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah hipotesis yang dapat dibuktikan kebenarannya apabila hipotesis alternatif tidak dapat diterima, yang ditandai dengan kata-kata seperti, tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan, dan sejenisnya. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang selalu menjadi lawan hipotesis nol, jika hipotesis alternatif dapat dibuktikan kebenarannya maka hipotesis nol tidak dapat diterima.

(Julita, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di BEI” menghasilkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, maka hipotesisnya :

H₁ : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

(Maulana & Et al, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” menghasilkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga hipotesisnya :

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan (Rembet, 2020) dengan judul “Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap Return on Aset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)” menyatakan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hipotesisnya sebagai berikut :

H₃ : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang cukup relevan. Walaupun ruang lingkupnya hampir sama, namun ada beberapa perbedaan seperti, perbedaan objek, variabel, waktu yang digunakan dan penentuan sampel. Sehingga dapat menjadi referensi untuk melengkapi. Berikut ini rinciannya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rembet, 2020	Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap <i>Return on Aset</i> (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI	Regresi linear berganda	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2.	Maulana & Et al, 2021	Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap <i>Return ON Assets</i> (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek	Regresi linear berganda	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. BOPO berdampak negatif terhadap ROA.

Indonesia Tahun 2017-2019				
3.	Julita (2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Assets Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di BEI	Regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan secara simultan menyatakan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
4.	Puspitasari, 2021	Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi	Regresi linear berganda	NIM memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE. LDR memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap ROE. BOPO tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROE. NIM, LDR, dan BOPO secara simultan

				memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.
5.	Dewi, 2015	Analisis pengaruh NIM, BOPO, dan terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013)	Regresi linear berganda	NIM,BOPO,NPL, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan
6.	Pura, 2021	Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid	Regresi linear berganda	Nilai DER selama pandemi covid-19 meningkat dibandingkan sebelumnya. Sedangkan nilai profitabilitas ROA selama pandemi menurun dibandingkan sebelumnya.

Sumber : Berbagai jurnal penelitian, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada objek penelitian perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs www.idx.co.id.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Mei 2023.

3.3 Jenis data kuantitatif

Menurut (Sangadji, 2010) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bukan kata. Pada penelitian yang dilakukan ini data kuantitatif dan diperoleh dari Laporan Keuangan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

3.4 Sumber data sekunder

Menurut (Sangadji, 2010) data sekunder adalah sumber data yang yang diperoleh sudah bentuk jadi, dan biasanya diterbitkan oleh orang yang bukan mengolahnya. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.com selama periode penelitian dilaksanakan.

3.5 Metode pengumpulan data

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen, arsip, buku, tulisan angka ataupun laporan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini, yang dilakukan penulis adalah mencari data berupa laporan keuangan dari situs www.idx.com.

2. Studi kepustakaan

Menurut (Sugiyono, 2018) Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan membaca sejumlah referensi berupa buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang akan dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian yang akan dibuat. Studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari, meneliti dan mengkaji berupa laporan keuangan, buku, artikel, serta jurnal yang nantinya akan dijadikan landasan teori.

3.6 Populasi sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah suatu kelompok terdiri dari objek ataupun subjek yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan akan menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai adalah Perusahaan Perbankan yang di BEI pada periode 2018-2022 sejumlah 5 periode dengan jumlah 20 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik dan merupakan bagian dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang akan

diambil adalah laporan keuangan pada Perbankan BUMN pada periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 sampel data yang meliputi neraca dan laporan laba rugi pada periode 2018-2022.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2018) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan beberapa ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam melakukan penelitian. Kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode tahun 2018 sampai 2022. Berikut adalah daftar perbankan yang masuk dalam kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Daftar perbankan yang masuk kriteria dalam penelitian

No.	Kode saham	Nama bank	Tanggal IPO
1.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>persero</i>) Tbk	25-Nov-1996
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>persero</i>) Tbk	10-Nov-2003
3.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>persero</i>) Tbk	17-Des-2009
4.	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>persero</i>) Tbk	14-Jul-2003
Jumlah			4 Bank BUMN

Periode	2018-2022 (5 tahun)
Total sampel	20 Perusahaan

Sumber : www.idx.co.id.

3.5 Metode analisis data

Metode penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, adapun analisis pada penelitian ini meliputi : analisis statisti deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik analisis yang data penelitiannya menggunakan nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengolah, mengumpulkan, dan menganalisis data sehingga disajikan dalam tampilan yang lebih baik. Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun koefisien.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan proses awal yang harus dilalui sebelum analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*) yaitu metode kuadrat kecil yang berguna untuk menguji antara variabel dependen dan indepen . Uji asumsi ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastissitas dan uji autokorelasi.

a. Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas adalah proses yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji normalitas *one-sample kolmogorov smirnov*. Penelitian dikatakan signifikan atau berdistribusi normal apabila nilai $asympt > 0,05$, jika kurang maka penelitian tersebut disebut tidak signifikan atau berdistribusi tidak normal.

b. Uji multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasinya atau tidak antar variabel independen. Penelitian disebut ada korelasi antar variabel apabila nilai *tolerance* $\geq 0,01$ dan nilai VIF nya ≥ 10 , jika kurang maka tidak terjadi korelasi.

c. Uji heteroskedastissitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastissitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai $sig. \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastissitas dan apabila nilai $sig. \leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastissitas.

d. Uji autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi adalah proses yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya. Apabila nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi, jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

3. Analisis regresi linier berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Apabila koefisien β bernilai positif maka disimpulkan ada pengaruh searah antara variabel dependen dan independen, sebaliknya apabila koefisien β bernilai negatif dapat disimpulkan terjadi pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan dependen. .

4. Pengujian hipotesis

Menurut (Ghozali, 2018) ada dua pengujian hipotesis, yaitu:

1) Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependennya.

Pengujian hipotesis ini dengan statistik F yang kriteria pengambilannya menggunakan keputusan sebagai berikut :

a.) Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka model signifikan.

b.) Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel, maka model tidak signifikan

2) Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian hipotesis yang akan digunakan uji t ini dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas ($\text{sig } t > \alpha$ (0.05) dapat disimpulkan tidak signifikan.
- 2) Jika probabilitas ($\text{sig } t < \alpha$ (0.05) dapat disimpulkan signifikan.

5. Koefisien determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terjadi antara nol dan satu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengolah, mengumpulkan, dan menganalisis data sehingga disajikan dalam tabel, grafik maupun koefisien. Yang berisi tentang data minimum, maximum, dan mean.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	1,11	6,63	4,6630	2,02916
CAR	20	16,13	25,28	19,9435	2,18057
LDR	20	77,61	113,50	89,2835	8,85182
ROA	20	0,03	3,76	1,9065	1,20037
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 data. Pada pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan nilai variabel DER mempunyai nilai minimum 1,11 yang dimiliki oleh bank BTN pada tahun 2018, dan nilai maksimum pada angka 6,63 yang dipunyai oleh bank BNI pada tahun 2021. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 4,6630 dan nilai *standar deviation*nya sebesar

2,02916. Nilai *standar deviation* dapat menunjukkan seberapa dekat data-data dengan nilai *meannya*.

Pada variabel CAR menunjukkan nilai minimumnya adalah 16,13 yang dimiliki oleh bank BTN pada tahun 2022. Nilai maksimumnya berada pada angka 25,28 yang dimiliki bank BRI pada tahun 2021. Nilai *meannya* adalah 19,9435 sedangkan *standar deviationnya* 2,18057.

Pada variabel LDR nilai minimumnya adalah 77,61 yang dimiliki bank Mandiri pada tahun 2022, nilai maksimum pada variabel LDR sebesar 113,50 yang dipunyai oleh bank BTN pada tahun 2019. Nilai *meannya* adalah 89,2835 dengan nilai *standar deviationnya* adalah 8,85182.

Variabel ROA mempunyai nilai minimumnya 0,03 yang dimiliki oleh bank Mandiri pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimumnya adalah 3,76 yang dimiliki oleh bank BRI pada tahun 2022. Untuk nilai *meannya* sebesar 1,9065 dan nilai *standar deviationnya* sebesar 1,20037.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji Asumsi klasik merupakan persyaratan pada analisis regresi linier berganda yang harus dipenuhi dengan model analisis yang berbasis OLS atau disebut juga *Ordinary Least Square*.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil *Kolmogorov Smirnov* Uji Normalitas

	Unstandardize d Residual
N	20
Test Statistic	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2018) hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi (Sig.) lebih atau kurang dari 0,05. Apabila lebih maka dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.2 hasil *kolmogorov smirnov* uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.946		
DER	.487	.476	2.100
CAR	.036	.836	1.196
LDR	.336	.462	2.164

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel dengan melihat nilai *Tolerance* $\geq 0,01$ atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) nya ≤ 10 maka tidak ada korelasi. Namun jika nilai *Tolerance* $\leq 0,01$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada korelasi antar variabel independen. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,01$ dan nilai VIF ≤ 10 maka pada penelitian ini tidak ada korelasi antar variabel independennya. DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,487 dan VIF 2,100. CAR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,036 dan VIF 1,196. LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,336 dan VIF 2,164.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Standardized Coefficients	Sig.
		Beta	
1	(Constant)		.458
	DER	.512	.139
	CAR	.139	.583
	LDR	.275	.423

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2018) uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser cukup menentukan nilai sig. (signifikasi) antara variabel independen dengan absolut residualnya (ABS_RES). Apabila nilai sig. $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya jika nilai sig. $\leq 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel independen $\geq 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.16234
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	9
Z	-.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.491

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2018) uji autokorelasi menggunakan run test untuk menguji antar variabel terdapat hubungan yang kuat atau tidak. Apabila tidak ada hubungan maka data yang diambil adalah data random/acak.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji run test maka tidak terdapat autokorelasi atau dikatakan tidak ada hubungan karena nilai sig. nya $0,491 > 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.311	4.496		-.069	.946
	DER	.107	.151	.182	.712	.487
	CAR	.242	.106	.440	2.283	.036
	LDR	-.035	.035	-.257	-.991	.336

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisis regresi linear berganda persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \text{ maka,}$$

$$Y = -0,311 + 0,107 \text{ DER} + 0,242 \text{ CAR} - 0,035 \text{ LDR}$$

Persamaan diatas menunjukkan sebagai berikut :

- a. $\alpha = -0,311$, artinya Nilai konstanta sebesar -0,311 yang menunjukkan bahwa jika DER, CAR, dan LDR sebesar 0 satuan, maka ROA sebesar -0,311 satuan.
- b. Nilai β_1 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X_1 (DER) sebesar 0,107 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan dapat menyebabkan kenaikan ROA sebesar

- 0,107 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).
- c. Nilai β_2 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X_2 (CAR) sebesar 0,242 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).
- d. Nilai β_3 yang merupakan koefisien regresi dari variabel X_3 (LDR) sebesar -0,035 menunjukkan bahwa setiap penurunan LDR sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan ROA sebesar -0,035 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan).

4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah yang digunakan untuk mendapat kesimpulan apakah pernyataan diterima atau ditolak dengan menguji suatu pernyataan secara statistik dengan menggunakan uji statistik f dan uji statistik t (Sugiyono, 2007).

a. Uji Statistik F

Hasil uji statistik f dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.794	3	4.598	5.416	.009 ^b
	Residual	13.583	16	.849		
	Total	27.377	19			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistik F maka diketahui nilai F hitungnya adalah 5,416 dan F tabelnya diperoleh dari F (k-1 ; n-k), $F = (3-1 ; 20-3)$, $F = (2 ; 17)$, $F_{\text{tabel}} = 3,59$. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, $5,14 > 3,59$. Sehingga model data pada penelitian ini signifikan.

b. Uji Statistik t

Hasil uji statistik t dari penelitian dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	-.311	4.496		-.069	.946
DER	.107	.151	.182	.712	.487
CAR	.242	.106	.440	2.283	.036
LDR	-.035	.035	-.257	-.991	.336

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik t maka dapat diketahui bahwa DER mempunyai nilai sig. = 0,487 > 0,05 maka dikatakan DER tidak signifikan terhadap variabel dependennya. CAR mempunyai nilai sig. = 0,036 < 0,05 maka CAR signifikan terhadap variabel dependennya. Dan LDR mempunyai nilai sig. = 0,336 > 0,05 yang artinya LDR tidak signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dari penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.411	.92137

Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Ghozali, 2018) apabila nilai R-square mendekati 1 maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai R square kecil maka variabel independen mempunyai pengaruh yang terbatas terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi , nilai R squarenya adalah 0,504 yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis analisis data yang telah dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan bahwa nilai sig. DER 0,487 > 0,05 sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika nilai DER tinggi maka utangnya juga

semakin tinggi yang akan mengakibatkan perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar utang lebih besar sehingga profitabilitas akan menurun.

Hal ini disebabkan oleh kondisi bank yang mempunyai strategi untuk mengatasi ancaman yang memungkinkan akan terjadi apabila nilai utang lebih besar dari labanya seperti melakukan yang diperintahkan pemerintah melalui surat Menteri BUMN Nomor S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario *The New Normal* Badan Usaha Milik Negara. Sehingga nilai DER tidak mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Julita, 2019) dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh *Current Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis analisis data yang telah dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan bahwa nilai sig. CAR 0,036 > 0,05 sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. CAR mempunyai pengaruh

terhadap profitabilitas, sehingga apabila kecukupan modal tinggi maka profitabilitas akan tinggi.

Hal ini disebabkan oleh kinerja bank yang baik dalam mengelola keuangannya terutama modalnya untuk melakukan kegiatan operasional untuk menghasilkan laba yang besar dan menghindari risiko kerugian. Sehingga kecukupan modal dapat mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian milik (Rembet, 2020) yang menghasilkan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.3 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis analisis data yang telah dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan bahwa nilai sig. LDR 0,336 > 0,05 sehingga LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika nilai LDR naik maka profitabilitas juga akan tetap nilainya karena LDR tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hal ini disebabkan bank mampu mengelola asetnya untuk pemberian kredit kepada masyarakat yang menyebabkan tidak ada pengaruh LDR terhadap ROA. Dibuktikan dengan bank BUMN masih menyalurkan dananya kepada para debitur-debiturnya seperti kredit yang diberikan kepada z

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2015) yang berjudul Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013) yang menghasilkan NIM,BOPO,NPL, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan.

4.2.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan disimpulkan bahwa DER, CAR, dan LDR secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas sesuai hasil pengujian hipotesis yang dibuktikan dengan nilai sig. $0,009 > 0,05$ menggunakan uji statistik F.

Profitabilitas pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa variabel independennya antara lain DER, CAR, dan LDR. Namun yang paling mempengaruhi adalah variabel CAR. Dimana CAR adalah rasio kecukupan modal yang bermanfaat untuk memberi cadangan risiko kerugian yang mungkin akan terjadi di bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

1. DER tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI .
2. CAR signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
4. DER, CAR, dan LDR secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diatas, penulis akan memberikan beberapa masukan dan pertimbangan bagi perbankan dan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perbankan

Perbankan sebaiknya lebih memperhatikan lagi terhadap kecukupan modal supaya perbankan terus mampu menjaga kegiatan operasionalnya agar terhindar dari kerugian dan terus tumbuh mengingat kondisi ekonomi yang sekarang masih harus waspada setelah melalui pandemi covid-19.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi protabilitas, mengganti objek penelitian yang lebih menarik lagi, menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono. (2012). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-2). Ekonesia.
- Alam, S. O. (2021). *Kapan Covid-19 mau ke Indonesia*. <https://health.detik.com>
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Dewi, L. E. et al. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT.Raja Grafindo Persada.
- Heri, G. (2019). Utang Bank BUMN Menggunung. *Dpr.Go.Id*. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/26585/t/Utang+Bank+BUMN+Menggunung>
- Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. PT.Grasindo.
- Julita. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kasmir. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi). Raja Findo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet.9). Rajawali Pers.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695.
- Et, A. (2021). Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.
- Rembet. (2020). Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Total Assets (Roa) pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Indonesia Membangun*, 14(1), 1–15.
- Sangadji, E. M. (2010). *Metodedologi Penelitian*. CV Andi Offset.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan : Teori dan aplikasi*. BPF.
- Stevanus. (2021). *Dampak Besar Pandemi di Sektor Ekonomi*. <https://www.beritayogya.com>
- Sugiyono. (2007). statika untuk penelitian. In *Statika Untuk Penelitian* (Vol. 12).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukraeni, P. (2022). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio,*

Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021. Universitas Pendidikan Ganesha.

Zainollah. (2016). Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jawa Timur. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA) UNPGRI KEDIRI.*

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Edisi pert). Ekonesia.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.* Ekonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perbankan

No.	Kode	Nama bank	Tanggal IPO
	saham		
1.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>persero</i>) Tbk	25-Nov-1996
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>persero</i>) Tbk	10-Nov-2003
3.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>persero</i>) Tbk	17-Des-2009
4.	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>persero</i>) Tbk	14-Jul-2003
	Jumlah		4 Bank BUMN
	Periode		2018-2022 (5
	Total sampel		tahun) 20 perusahaan

Lampiran 2 Data variabel dependen dn independen

No.	Bank	Tahun	DER	CAR	LDR (X3)	ROA
			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
			(%)	(%)	(%)	(%)
1	BNI	2018	6.08	18.40	88.76	2.8
		2019	5.51	19.70	91.50	2.4
		2020	6.59	16.80	87.30	0.5
		2021	6.63	19.70	79.70	1.4
		2022	6.35	19.30	84.20	2.29
2	BRI	2018	5.89	21.21	89.57	3.68
		2019	5.67	22.55	88.64	3.50
		2020	5.87	20.61	83.66	1.98
		2021	4.75	25.28	83.67	2.72
		2022	5.15	23.30	79.17	3.76
3	BTN	2018	1.11	18.21	103.49	1.34
		2019	1.13	17.32	113.50	0.13
		2020	1.61	19.34	93.19	0.69
		2021	1.53	19.14	92.96	0.81
		2022	1.36	16.13	92.65	0.74
4	MANDIRI	2018	5.09	20.98	96.74	0.03
		2019	4.91	21.39	96.37	2.18
		2020	5.94	19.90	82.95	1.25
		2021	5.97	19.41	80.04	2.53
		2022	6.12	20.20	77.61	3.4

Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	1,11	6,63	4,6630	2,02916
CAR	20	16,13	25,28	19,9435	2,18057
LDR	20	77,61	113,50	89,2835	8,85182
ROA	20	0,03	3,76	1,9065	1,20037
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84550962
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.087
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.311	4.496		-.069	.946		
	DER	.107	.151	.182	.712	.487	.476	2.100
	CAR	.242	.106	.440	2.283	.036	.836	1.196
	LDR	-.035	.035	-.257	-.991	.336	.462	2.164

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.657	2.177		-.761	.458
	DER	.114	.073	.512	1.557	.139
	CAR	.029	.051	.139	.561	.583
	LDR	.014	.017	.275	.823	.423

Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.411	.92137

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.311	4.496		-.069	.946
	DER	.107	.151	.182	.712	.487
	CAR	.242	.106	.440	2.283	.036
	LDR	-.035	.035	-.257	-.991	.336

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.794	3	4.598	5.416	.009 ^b
	Residual	13.583	16	.849		
	Total	27.377	19			

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.311	4.496		-.069	.946
	DER	.107	.151	.182	.712	.487
	CAR	.242	.106	.440	2.283	.036
	LDR	-.035	.035	-.257	-.991	.336

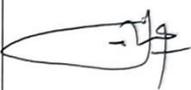
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.710 ^a	.504	.411	.92137	

Lampiran 12 Buku Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Srijanti
 NIM : 20031101
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Assets Ratio (DAR) dan Long Term Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas
 Pembimbing I : Bahri Kamal, SE, MM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	25 / 12 22	pengisian judul dan konsep bimbingan	
2	23 / 2 23	pengisian proposal revisi ke-1	
3	21 / 3 23	revisi ke-2 dan ke-3	
4	27 / 3 23	proposal ACC lanjut TA	
5	17 / 5 23	pengisian Bab 1-3 Bab 1-3 ACC lanjut pembahasan	
6	30 / 5 23	Bab 4-5 revisi	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
7	4/6 ²⁰²³	bab 4-5 A00 siapa TA loglap dan PPT	
8	15/6 ²³	TA loglap A00 ring di ujian	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Sriyanti
 NIM : 20031101
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Long Term Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan BUMN
 Pembimbing II : Dewi Kartika, SE, M.Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1		Pengajuan judul	
2	23/2/23	Perbaiki latar belakang s.d daftar pustaka	
3	Selasa, 21/3/23	Perbaiki latar belakang s.d daftar pustaka	
4	Selasa, 18/4/23	Perbaiki latar belakang s.d daftar pustaka	
5	Kamis, 09/05/23	perbaiki latar belakang s.d daftar pustaka	
6	Kamis, 11/5/23	Acc proposal TA	
7	Selasa, 23/5/23	Perbaiki hasil & pembahasan	
8	Sabtu, 27/05/23	Perbaiki hasil & pembahasan	
9	Kamis, 1/6/23	Acc tugas Akhir	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.